

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM  
DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai

Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

**Fadhil Alamshah**

**1911102431406**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2024**

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM  
DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai

Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

**Fadhil Alamshah**

**1911102431406**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM  
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19  
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**Fadhil Alamshah**

**1911102431406**

Samarinda, 27 Januari 2024

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



**Rahman Anshari, S.E., MA**

**NIDN.1111089401**

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI


ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM  
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19  
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

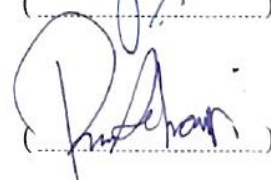
Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fadhil Alamshah  
Nim : 1911102431406  
Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

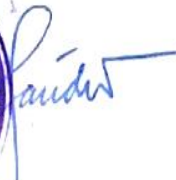
Penguji I : Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M (  )  
NIDN. 1118129002

Penguji II : Rahman Anshari, S.E., M.A (  )  
NIDN. 1111089401

Mengetahui,


Dekan  
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik



  
M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D  
NIDN.0605056501

Ketua  
Program Studi Manajemen



  
Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D  
NIDN. 0620107201

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadhil Alamshah

NIM : 1911102431406

Program Studi : Manajemen

Surel : [fadhilalamshah2@gmail.com](mailto:fadhilalamshah2@gmail.com)

1. Naskah Publikasi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan orang lain, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain.
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam naskah publikasi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan didaftar pustaka sesuai dengan ketentuan ilmiah yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan dan undang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 15 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Fadhil Alamshah

NIM.1911102431406





## **ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

### **COMPARATIVE ANALYSIS OF STOCK PRICES BEFORE AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC IN TRANSPORT COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

1) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas  
Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai saham bisnis transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Studi ini dibingkai dengan latar belakang yang lebih luas mengenai bagaimana pandemi COVID-19 berdampak negatif terhadap kemampuan masyarakat untuk bergerak, yang pada akhirnya menyebabkan matinya beberapa layanan transportasi dan penurunan nilai saham perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri transportasi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sebagai pendekatannya. Empat puluh perusahaan menjadi populasi penelitian, dan sampel diambil dari masing-masing perusahaan menggunakan pendekatan sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia, yang melacak harga saham perusahaan transportasi di Indonesia sebelum dan sesudah wabah COVID-19. Di SPSS, Paired Sample T-Test digunakan untuk mengevaluasi data. Berdasarkan data yang diolah hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

**Kata Kunci** : Covid-19, harga saham, transportasi.

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the value of transportation business shares listed on the Indonesia Stock Exchange before and after the COVID pandemic. This study is framed within the broader backdrop of how the COVID-19 pandemic negatively affected people's ability to move about, which in turn led to the demise of several transportation services and a decline in the stock value of companies involved in the transportation industry. This study used quantitative descriptive research as its approach. Forty firms made up the study's population, and samples were taken from each of them using a saturation sampling approach. This study makes use of secondary data derived from the Indonesian Stock Exchange, which tracks the share prices of transportation companies in Indonesia both before and after the COVID-19 outbreak. In SPSS, the Paired Sample T-Test was used to evaluate the data. Based on the data processed, the results of the study showed a significant difference to the share prices of transport companies on the Indonesia Stock Exchange before and after the COVID-19 pandemic.*

**Keywords** : Covid-19, stock price, transportation.



## **PENDAHULUAN**

Pandemi virus corona tahun 2019 (Covid-19) disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Pada 11 Maret 2020, para ahli dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Pandemi COVID-19 mempunyai banyak asal muasal, termasuk yang baru-baru ini mewabah di Indonesia. Presiden Joko Widodo dari Indonesia mengumumkan kasus pertama COVID-19 yang terkonfirmasi di negaranya pada tanggal 2 Maret 2020, ketika ia mengatakan bahwa dua orang tertular virus tersebut dari seorang warga negara Jepang (Ratcliffe, 2020).

Menanggapi cepatnya penyebaran virus ini, pemerintah Indonesia dengan cepat menerapkan strategi lockdown, yang mencakup penghentian perjalanan ke dan dari negara dan wilayah tersebut, serta menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). (Harahap, Anggraini, Ellys, & Effendy, 2021). Berdasarkan kebijakan Pembatasan Sosial (Social Distancing), setiap individu diharapkan untuk memakai masker di tempat umum dan dilarang melakukan aktivitas yang melibatkan kelompok besar. Inilah sebabnya mengapa WFH menjadi lebih umum di semua sektor: untuk memberikan lebih banyak fleksibilitas kepada pekerja dalam jadwal mereka.

Industri transportasi hanyalah salah satu bagian dari sektor industri dan pasar modal Indonesia yang merasakan dampak dari kejadian luar biasa ini. Bursa Efek Indonesia (BEI) memasukkan transportasi sebagai salah satu industri terdaftarnya. Badan Pusat Statistik menyatakan pada tahun 2020 bahwa antara tanggal 10 Juli 2020 hingga 26 Juli 2020, pihaknya menggunakan metode survei daring, yang juga dikenal sebagai wawancara online dan independen berbantuan komputer, untuk mengumpulkan data dari 3.459 pelaku usaha. Berdasarkan jajak pendapat tersebut, 82,85% dunia usaha di Indonesia merasakan dampak pandemi COVID-19. Jajak pendapat tersebut menemukan bahwa dari semua industri, makanan dan minuman mengalami penurunan pendapatan paling tajam, yakni sebesar 92,47 persen. Urutan kedua setelah utilitas dalam hal penurunan pendapatan, yaitu sebesar 90,34 persen, adalah usaha transportasi dan pergudangan. Tiga industri lainnya mengikuti di belakangnya: konstruksi (-87.94%), pengolahan (-85.98%), dan perdagangan (-84.6%).

Salah satu kebutuhan paling mendasar bagi kelangsungan hidup manusia adalah akses terhadap sarana transportasi. Pentingnya industri transportasi dalam kehidupan masyarakat menjadi faktor penentu dalam pemilihan perusahaan transportasi. Keputusan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan layanan transportasi umum yang memudahkan mobilitas dengan mengangkut orang dan barang melintasi wilayah. Perusahaan yang dipilih akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Fakta bahwa keputusan pemerintah untuk menerapkan PSBB—yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar—telah mengurangi mobilitas masyarakat secara signifikan patut dipercaya. Akibatnya, pendapatan perusahaan yang terkait dengan transportasi menurun.

Menurut Junaedi & Salistia (2020), Di seluruh dunia, perdagangan pasar saham melambat akibat dampak pandemi terhadap dinamika pasar. Menurut Rezeki & Pitaloka (2020), Selain itu, hal ini juga mempengaruhi proses pengambilan keputusan investor dan berdampak buruk pada pasar modal. Banyak penelitian kini berfokus pada fakta bahwa indeks harga saham di berbagai wilayah di dunia telah menurun dalam upaya menemukan bukti dampak pandemi terhadap pasar saham.

Nilai saham perusahaan-perusahaan di sektor perhotelan, jasa makanan, dan pariwisata sangat berfluktuasi sebelum dan sesudah laporan pertama pandemi COVID-19, menurut penelitian sebelumnya yang membandingkan harga saham sebelum dan sesudah wabah. termasuk di pasar saham Indonesia (Siswantoro, 2020). Setelah epidemi COVID-19, penelitian lebih lanjut menemukan bahwa indeks LQ45, Barang Konsumsi, Manufaktur, dan Keuangan semuanya mengalami penurunan harga saham yang signifikan. "Zulfitra dan Tumanggor" (2020). Saham perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilaporkan turun drastis setelah kasus pertama COVID-19 terungkap, menurut penelitian. Harga saham ini mencerminkan dampak epidemi (Rahmani, 2020).



## METODE PENELITIAN

Secara khusus, penelitian ini menggunakan gaya penelitian deskriptif kuantitatif. Nilai saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 60 hari sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia menjadi landasan data sekunder penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang terdiri dari statistik penutupan harga saham, yang kadang disebut Harga Penutupan. Empat puluh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi subyek penelitian ini. Sampel penelitian ini dipilih melalui sampling jenuh, yaitu suatu metode identifikasi sampel penelitian yang melibatkan pengumpulan sampel dari seluruh populasi. Oleh karena itu, penelitian ini mencakup empat puluh perusahaan yang merupakan populasi keseluruhan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Uji-T Sampel Berpasangan, yang menemukan perbedaan rata-rata antara dua kumpulan data, digunakan dalam penyelidikan ini. Dua kelompok angka dibandingkan: satu kelompok mencakup 60 hari menjelang pandemi COVID-19 di Indonesia (03 Desember 2019 - 28 Februari 2020), sedangkan kelompok lainnya mencakup 60 hari setelah pandemi (02 Maret 2020 - 03 Juni 2020). Selama periode penelitian, akhir pekan dan hari libur tidak diperhitungkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean
Sebelum Pandemi Covid 19	2400	7.50	7300.00	468.6231
Sesudah Pandemi Covid 19	2400	5.50	6450.00	348.2689

*Hasil Output SPSS, 2023*

Analisis statistik deskriptif harga saham Indonesia sebelum dan selama pandemi COVID-19 disajikan pada Tabel 1. Sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk memiliki nilai harga saham terendah menurut data deskriptif. Sebelum pandemi, harga sahamnya 7,50, namun setelahnya turun menjadi 5,50. Perusahaan paling bernilai sebelum dan sesudah wabah COVID-19 adalah PT Transcoal Pacific Tbk. Sebelum pandemi harga sahamnya 7.300,00 dan setelahnya turun menjadi 6.450,00. Sebelum pandemi COVID-19 tahun 2019, saham dihargai rata-rata \$468.6231; selama musim gugur, nilainya hanya \$348,2689. Rata-rata harga saham dijadikan data oleh empat puluh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pasar saham sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 mengalami penurunan.

### Uji Normalitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

		Sebelum Pandemi Covid 19	Sesudah Pandemi Covid 19
	N	2400	2400
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	468.6231	348.2689
<i>Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Std. Deviation</i>	1078.95738	796.04943
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	.335	.333
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	.313	.318
	<i>Negative</i>	-.335	-.333
	<i>Test Statistic</i>	.335	.333
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

Hasil Output SPSS, 2023

“Nilai signifikansi sebelum dan sesudah COVID-19 sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05,” terbaca pada Tabel 4.2 yang menampilkan hasil uji normalitas. Hal ini membantah anggapan bahwa angka-angka tersebut mengikuti distribusi normal. Untuk menguji hipotesis digunakan uji Wilcoxon karena data tidak mengikuti distribusi normal.

## Uji Hipotesis

Tabel 3 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		<i>Ranks</i>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah Pandemi Covid 19 - Sebelum Pandemi Covid 19	<i>Negative Ranks</i>	1530 <sup>a</sup>	1072.03	1640199.00
	<i>Positive Ranks</i>	455 <sup>b</sup>	727.27	330906.00
	<i>Ties</i>	415 <sup>c</sup>		
	<i>Total</i>	2400		

a. Sesudah Pandemi Covid 19 < Sebelum Pandemi Covid 19

b. Sesudah Pandemi Covid 19 > Sebelum Pandemi Covid 19

c. Sesudah Pandemi Covid 19 = Sebelum Pandemi Covid 19

Hasil Output SPSS, 2023

“Terdapat 1530 sampel yang mengalami penurunan harga saham selama periode penelitian, dengan nilai rata-rata kerugian sebesar 1072,03 dan total penurunan sebesar 1640199,00,” berdasarkan Tabel 3 yang mengungkapkan bahwa dari 2400 sampel penelitian. Selain itu, terdapat total gain sebesar 330906,00 dan rata-rata gain sebesar 727,27 poin untuk 455 sampel harga saham selama periode penelitian. Selain itu, harga saham sangat konstan atau tidak berfluktuasi sama sekali sebelum dan sesudah epidemi COVID-19, menurut 415 sampel.

**Tabel 4 Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

<i>Test Statistics<sup>a</sup></i>	
	Sesudah Pandemi Covid 19 - Sebelum Pandemi Covid 19
Z	-25.633 <sup>b</sup>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Hasil Output SPSS, 2023

Tabel 4 menunjukkan hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk Asymp dan Sig. Harga saham dua ekor adalah 0,0002, yang kurang dari 0,05. Baiklah, saya rasa kita bisa menjalankan rencana ini. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah COVID-19 mempunyai harga saham yang berbeda secara signifikan. Berdasarkan hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank Test, nilai Z-Score sebesar -25,633 menunjukkan bahwa rata-rata nilai saham perusahaan transportasi turun sepanjang periode penelitian sehingga menunjukkan bahwa selisih harga saham cenderung turun.

## PEMBAHASAN

Harga rata-rata saham bisnis transportasi turun dari 468.6231 sebelum pandemi COVID-19 menjadi 348.2689 setelah pandemi, berdasarkan uji statistik deskriptif yang ditunjukkan pada Tabel 1. "Hal ini menunjukkan bahwa, secara rata-rata, harga saham sejak pandemi dimulai lebih rendah dibandingkan dengan tingkat sebelum wabah. Tabel 2 menampilkan hasil uji kenormalan data Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Data yang tidak mengikuti distribusi normal mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05. Harga saham di Indonesia sebelum dan sesudah COVID-19 mengalami perubahan signifikan berdasarkan pengujian faktor penelitian. Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan Asymp dan Z-Score sebesar -25,633. Tingkat signifikansi (Sig (2-Tailed)) terlalu rendah untuk mendukung hipotesis ini. Oleh karena itu, di masa pandemi COVID-19, nilai saham perusahaan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia anjlok drastis.

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak 2 Maret 2020 rupanya berdampak signifikan terhadap penurunan harga saham perusahaan transportasi. Hal ini terlihat jelas ketika kasus COVID-19 pertama diumumkan. Harga saham anjlok akibat ketegesaan investor dalam menyikapi wabah COVID-19 di Indonesia sehingga menyebabkan harga saham berfluktuasi. Karena banyak orang yang tinggal di rumah dan menghindari lokasi keramaian karena epidemi COVID-19, nilai saham turun. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Work From Home (WFH) menjadi dua aturan yang mendorong lahirnya usaha transportasi. Selain itu, banyak kawasan komersial, seperti pusat perbelanjaan dan tempat wisata, sangat sepi. Keputusan pemerintah untuk menutup tempat usaha dan tempat wisata lebih awal atau sementara selama pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penurunan tajam pendapatan dan kinerja perusahaan. Karena masalah ini, investor khawatir terhadap perusahaan transportasi.

Peraturan-peraturan ini memberikan pesan negatif kepada industri transportasi karena membatasi mobilitas dan aktivitas masyarakat serta efisiensi usaha transportasi, yang pada akhirnya menyebabkan berkurangnya pendapatan atau penggunaan layanan secara signifikan selama pandemi COVID-19. Selain itu, investor menjadi lebih waspada dan memilih untuk memperdagangkan saham korporasi, sehingga menyebabkan penurunan perdagangan saham. Oleh karena itu, dunia usaha harus siap menyesuaikan diri dengan keadaan baru, seperti munculnya virus COVID-19. Dunia usaha harus berhati-hati agar tetap berjalan sambil melindungi kesejahteraan pekerja dan pelanggannya. Bisnis transportasi dan bisnis lainnya mengalami perubahan kinerja yang signifikan akibat pandemi COVID-19. Menurut Pinglin dkk. (2020), industri transportasi merupakan salah satu sektor yang dampak epidemi COVID-19 terhadap harga saham cukup signifikan.

Pertumbuhan nilai saham industri transportasi jauh lebih lambat sebelum dan selama COVID-19. Peristiwa ini menunjukkan rendahnya permintaan di pasar saham. Permintaan dari klien baik domestik maupun internasional telah menurun secara signifikan karena langkah-langkah yang diterapkan untuk mengendalikan pandemi COVID-19.

Putri (2020) dan Siswanto (2020) “juga membahas permasalahan yang sama, khususnya dampak pandemi COVID-19 terhadap nilai saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia,” dan hasil penelitian ini menguatkan penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nurmasari (2020) yang juga menemukan bahwa jumlah total saham yang dipindahkan berbeda antara era sebelum dan sesudah COVID-19. Dukungan lebih lanjut terhadap hal ini datang dari penelitian yang menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap nilai pasar saham (Rahmayani & Oktavilia, 2020).

## **SIMPULAN**

40 perusahaan transportasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan rata-rata nilai saham secara signifikan selama era sebelum dan sesudah COVID-19, menurut para peneliti. Demikian hasil pengujian hipotesis yang kami lakukan terhadap sampel penelitian kami. Menyusul pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, sektor transportasi mengalami penurunan nilai saham secara drastis. Pengurangan jam operasional perusahaan dan gangguan terhadap aktivitas bisnis rutin merupakan dampak dari pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kebijakan pemerintah pasca PSBB dan Lockdown. operasi. Selain itu, peraturan ini membatasi aktivitas pelayaran lokal dan internasional sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut merupakan cerminan perekonomian perusahaan yang berdampak pada transaksi pasar saham. Terdapat korelasi negatif antara harga saham yang rendah dengan penilaian perusahaan yang tinggi, dan korelasi positif antara harga saham yang tinggi dengan penilaian perusahaan yang tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2020). Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 terhadap Pelaku usaha. In BPS RI.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>
- Pinglin, H., Yulong, S., Ying, Z., & Tao, L. (2020). COVID-19's Impact on Stock Prices Across Different Sectors— An Event Study Based on the Chinese Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785865>
- Suharyanto, A. (2016). Pusat Aktivitas Ritual Kepercayaan Parmalim di Huta Tinggi Laguboti, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 4 (2): 182-195.
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269.
- Rahmayani, D., & Oktavilia, S. (2020). Does the Covid-19 pandemic affect the stock market in Indonesia? *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 24(1), 33–47. <https://doi.org/10.22146/ISP.56432>
- Ratcliffe, R. (2020). First coronavirus cases confirmed in Indonesia amid fears nation is ill-prepared for outbreak. Retrieved March 6, 2023, from theguardian.com website: <https://www.theguardian.com/world/2020/mar/02/first-coronavirus-cases-confirmed-in-indonesia-amid-fears-nation-is-ill-prepared-for-outbreak>

- Rezeki, F. A. S., & Pitaloka, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mendorong Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemic. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV), 6(2), 131–138.
- Siswanto. (2020). Efek Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Total Saham yang Diperdagangkan (The Effect of The First Covid-19 Case Announcement on Stock Prices and Stock Trading Totals). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen, 1(3), 227–238.
- Zulfitra, & Muliahadi Tumanggor. (2020). Reaksi Pasar Modal Index LQ45, Index Consumer Goods, Index Manufacture dan Index Finance pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 di Indonesia. Jurnal Ilmiah Semarak, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i3.7096>



**UMKT**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur

(ampus 1: Jl. Ir. H. Juanda, No. 15, Samarinda  
(ampus 2: Jl. Pelita Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahman Anshari, S.E., M.A  
NIDN : 1111089401  
Nama : Fadhil Alamshah  
NIM : 1911102431406  
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Politik  
Program Studi : S1 Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "ANALISI PERBANDINGAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA " telah di submit pada Jurnal 27 Januari 2024 <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Mahasiswa

Fadhil Alamshah  
NIM. 1911102431406

Samarinda, 27 Januari 2024  
Pembimbing

Rahman Anshari, S.E., M.A  
NIDN. 1121049001



# Naskah Publikasi Fadhil Alamshah

## ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**25%**  
INTERNET SOURCES

**18%**  
PUBLICATIONS

**8%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id">jurnalmahasiswa.uma.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
4	Sandi Febrianus Tumuju, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis. "ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023 Publication	1%
5	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
	<a href="http://ijssr.ridwaninstitute.co.id">ijssr.ridwaninstitute.co.id</a>	

7	Internet Source	1%
8	<a href="http://www.ejournal.unma.ac.id">www.ejournal.unma.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://jurnal.idu.ac.id">jurnal.idu.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1%
12	Aditya Amanda Pane, Sari Nuzullina Rahmadhani, Hasbiana Dalimunthe.	1%